

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sejatinya merupakan produk kreatifitas yang terlahir oleh manusia dengan menggunakan fikiran melalui kekuatan imajinasi dan rasa kedalam bunyi-bunyian yang diolah, dibentuk menjadi sebuah suguhan pertunjukan seni. Di dalam kehidupan, Musik mempunyai peranan yang penting dalam keseluruhan aktivitas seseorang. Selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan kecerdasan individu, mempertajam sensitivitas, menumbuhkan rasa keindahan, menyalurkan ekspresi serta melatih kedisiplinan.

Manusia sebagai makhluk sosial pada hakikatnya hidup saling berinteraksi satu dengan lainnya. Maknanya bahwa manusia bukanlah makhluk yang diciptakan untuk hidup sendiri melainkan saling membutuhkan. Dalam melakukan aktivitas bermusik juga berlaku hal yang demikian meskipun ada yang memberikan pertunjukan musik secara *solo*. Namun dibalik itu tetap saja adanya bantuan dari pihak yang membantu didalam menyukseskan suatu kegiatan pertunjukan musik tersebut. Jika dihubung-hubungkan maka dapat dikatakan lumrah jika para pegiat seni khususnya seni musik membentuk sebuah komunitas guna menyalurkan segala bentuk kreativitas, edukasi dan apresiasi.

Komunitas musik merupakan wadah bagi setiap peserta atau anggota untuk saling bertukar pengetahuan musik, menjalin hubungan sosial serta berproses dalam meningkatkan keterampilan bermusik. Keberadaan komunitas

musik di lingkungan masyarakat sangat bermanfaat dalam membangun pemahaman musik yang lebih terarah serta mampu meningkatkan hubungan sosial antar anggota. Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria merupakan komunitas yang bergerak dijalur edukasi salah satunya pembelajaran musik dengan memfokuskan kepada anak-anak sebagai peserta didik.

Komunitas yang eksis di kota Medan ini dibentuk oleh Bapak Adriansyah sebagai upaya menarik perhatian anak-anak dalam belajar dan bermain melalui instrumen rekorder. Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan dasar musik melalui pembelajaran rekorder berbasis lagu-lagu tradisional di Indonesia. Hal tersebut merupakan upaya menanamkan kepada diri anak karakter dan identitas bangsanya sendiri

Bekerja secara gratis dengan memberikan pendidikan musik kepada anak-anak Indonesia menjadikan Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria berperan dalam membangun bibit generasi muda yang berkarakter. Dalam menunjang proses pembelajaran di Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria, Sarana dan prasarana pembelajaran diperoleh dari sumbangan para relawan dan partisipan.

Berdasarkan uraian di atas, menjelaskan bahwa terdapat proses pembelajaran rekorder pada sebuah komunitas musik di kota Medan dengan menyuguhkan materi ajar berbasis lagu-lagu tradisi di Nusantara. Maka peneliti beranggapan hal tersebut sangat menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengangkat sebuah penelitian berjudul ***“Pembelajaran Rekorder Berbasis Lagu Tradisi Pada Komunitas Belajar Dan Bermain Anak Ceria Medan”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Sugiyono (2013:52) mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian”.

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian tersebut. Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagaimana proses pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Ceria Medan?
2. Bagaimana hasil dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?
3. Bagaimana kendala dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?
4. Bagaimana materi pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?
5. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, biaya, dan luasnya cakupan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:286) mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibility masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?
2. Bagaimana hasil dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?
3. Bagaimana kendala dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga mendukung untuk menemukan jawaban pada pertanyaan. Sugiyono (2013:55) mengatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Antara masalah dan

rumusan masalah mempunyai kaitan yang sangat erat, karena setiap rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti haruslah sesuai dengan masalah yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Menurut Arikunto (2013:97) “Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui, Sugiyono (2013:397).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan.
2. Untuk mengetahui hasil dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran rekorder berbasis lagu tradisi pada Komunitas Belajar dan Bermain Anak Ceria Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Menurut Sugiyono (2013:397) “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan kepada masyarakat.
2. Sebagai bahan referensi bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menuangkan gagasan dan ide kedalam karya tulis.
3. Sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk peneliti berikutnya di Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Unimed.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.